

CHAPTER V CONCLUSION

A. Kesimpulan.

Nilai-nilai budaya yang terdapat dalam tokoh Ifan di novel *Sang Penatap Langit* karya Chairul al-Attar. Peneliti menyimpulkan bahwa nilai budaya terletak dalam diri Ifan dan juga kehidupannya disaat ia menjalani kehidupannya dikota perantauan tempat dimana ia mengejar impiannya di kota Makassar. Nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Sang Penatap Langit* yang menonjol dan menjadi pedoman dalam setiap menjalani kehidupannya terletak dalam nilai keagamaan. Nilai keagamaan itu adalah sebuah pondasi manusia dalam menjalani kehidupannya, pada nilai agama bisa di gambarkan kedalam perilaku sang tokoh. Ketaatannya kepada Tuhan yang maha esa, serta kesetiakawanan dan juga kesederhanaan sang tokoh bisa menjadi tauladan bagi siapa saja yang membaca novel ini dan perilaku itu adalah kesederhanaan dan rasa syukur, keyakinan dalam menjalani hidup, keteguhan iman, kejujuran dan kesetiakawanan, kebijakan dan kebijaksanaan, pengendalian diri, kemudian sabar dan ikhlas. Sedangkan untuk komponen kebudayaan memang tidak beda jauh dengan nilai budaya, penulis juga mengadopsi dari latar belakang kehidupan Ifan serta keteguhan iman dan semangatnya dalam menjalani kehidupannya meski dalam kondisi yang tak memungkinkan untuk bertahan hidup, namun keyakinannya terhadap sang pencipta yang membuatnya kuat. Selain itu penulis menggali tentang asal dari mana sang tokoh berasal dan juga bahasa yang ada dalam novel *Sang Penatap Langit* tersebut

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan nilai budaya novel "*Sang Penatap Langit*" adalah :

1. Aspek sosial masyarakat yang terdapat dalam novel "*Sang Penatap Langit*" perlu disimak, dipahami, dan diimplementasikan oleh pembaca dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Bagi pihak yang berkenan menggunakan karya sederhana ini sebagai salah satu acuan dalam analisis unsur nilai-nilai budaya dalam novel "*Sang Penatap Langit*", diharapkan memberikan tanggapan demi kesempurnaan tulisan ini.